

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi untuk melakukan penelitian ditujukan menjawab pertanyaan langsung (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Sugiyono, 2016:11). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas yaitu satu atau lebih variabel, atau keterkaitannya dengan variabel lain yang diselidiki dan dianalisis untuk menarik kesimpulan, tanpa membuat perbandingan, yaitu survey. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) *Cross sectional* adalah penelitian yang menyelidiki faktor risiko dan dampak dengan cara mendekati, mengamati, atau mengumpulkan data sekaligus. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Pendidikan dan Riwayat Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.

B. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu dan anak balita yang berusia dibawah 0 – 59 bulan. Total balita yang

ada di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara dalam 6 bulan terakhir adalah 801 balita. Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan yang peneliti miliki baik dari segi waktu, tenaga, sarana maupun populasi yang sangat besar

Sampel pada penelitian ini menggunakan waktu yang dilaksanakan selama penelitian, dalam penelitian ini sampel yang didapatkan hanya 175 responden di karenakan adanya masa covid-19 sehingga orang tua yang berkunjung ke posyandu terbatas dan juga sebagian orang tua tidak mau dikunjungi sehingga yang bisa tercapai hanya 175 responden saja

Penelitian ini menggunakan teknik *non probabilistic sampling*. Menurut (Nursalam., 2019) *Consecutive Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana subjek yang memenuhi kriteria penelitian diidentifikasi dan diambil sebagai sampel acak.

Sampel dalam penelitian ini akan melakukan skrining dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik harus dipenuhi semua anggota populasi yang dapat diambil dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018)

a. Kriteria inklusi untuk balita yaitu :

Balita berusia di bawah 0 - 59 bulan

b. Kriteria inklusi untuk ibu balita adalah sebagai berikut :

Ibu balita yang siap menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik populasi yang tidak dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018)

a. Balita yang sedang sakit atau dirawat

b. Orang tua yang tidak berada di tempat

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara. Waktu penelitian di bulan Maret - April 2022.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan masalah, diukur dengan rasional bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Pendidikan	Pendidikan adalah peranan orang tua balita dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara	1. Kuesioner 2. Buku KIA	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal

2.	Riwayat Kadar Hb Ibu Hamil	Riwayat Kadar Hb Ibu Hamil pada saat kehamilan merupakan suatu kondisi ibu hamil kekurangan sel darah merah atau Hemoglobin (Hb) pada saat kehamilan di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara	1. Kuesioner 2. Buku KIA	1. < 11 gr/dl dikatakan anemia 2. ≥ 11 gr/dl dikatakan tidak anemia	Nominal
3.	Variabel Dependen : Kejadian <i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> adalah suatu keadaan dimana anak dibawah 5 tahun (bayi dibawah 5 tahun) tidak dapat berkembang karena kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Gizi buruk terjadi sejak dalam kandungan dan awal setelah bayi lahir, namun <i>stunting</i> baru terjadi setelah bayi berusia 2 tahun	1. Kuesioner 2. Buku KIA 3. Microtois 4. Infantometer	Dikategorikan sebagai berikut : 1. Sangat Pendek : Jika tinggi badan menurut umur (TB/U) <-3 SD dari standar WHO 2. Pendek : Jika tinggi badan menurut umur (TB/U) -3 SD s/d <-2 SD dari standar WHO 3. Normal : Jika tinggi badan menurut umur (TB/U) -2 SD s/d +3 SD dari standar WHO 4. Tinggi : Jika tinggi badan menurut umur (TB/U) +3 SD dari standar WHO	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) alat survey adalah alat pengumpulan data, survey, lembar observasi, dan bentuk alat survey lainnya yang berkaitan dengan pengumpulan data. Instrument

penelitian untuk mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan dengan baik kepada responden yang dijawab oleh responden.

1. Bagian A merupakan data demografi ibu meliputi Umur, pekerjaan, dan pendidikan.
2. Bagian B demografi anak responden yang berisi identitas meliputi Jenis kelamin, umur, BB, TB untuk balita usia 2-5 tahun, PB untuk usia 0-2 tahun.
3. Bagian C merupakan kuesioner, dan Buku KIA yang berisi mengenai faktor ibu tentang Pendidikan
4. Bagian D merupakan kuesioner, wawancara, Buku KIA mengenai Riwayat Kadar Hb Ibu Hamil yang berisi tentang nutrisi pada ibu hamil
5. Bagian E merupakan kuesioner mengenai *stunting* yang dikategorikan dengan sangat pendek jika TB/U <3 SD, pendek jika TB/U -3 SD, normal jika TB/U -2 SD s/d +3 SD, dan tinggi jika TB/U +3 SD yang diukur menggunakan microtois dan infantometer

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Nursalam, 2014) adalah penelitian untuk mengumpulkan data digunakan dalam penelitian.

Data diberikan oleh peneliti data primer dan sekunder. Data primer dari wawancara dengan ibu bayi dan tanpa balita pendek yang

sedia mengikuti penelitian dan memenuhi kriteria inklusi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh berdasarkan data atau laporan dari Puskesmas Loa Ipuh Tenggara mengenai *stunting*.

B. Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen serta mengklasifikasikan dan merencanakan data secara halus. Mensistesis, mengatur pola, memilih yang dapat dipelajari, dan menarik kesimpulan untuk dipahami diri sendiri atau orang lain. Analisis penelitian ini menggunakan 2 yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat membantu menjelaskan property dari survey. Format tergantung pada jenis data (Notoatmodjo, 2018). Univariat dengan rumus yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Persentase

X = Jumlah kejadian responden

N = Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Setelah analisis univariat, hasil mengenai sifat atau distribusi masing-masing variabel diketahui dan analisis bivariat dilanjutkan. Analisis bivariat dilakukan untuk dua variabel yang diduga terkait atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi Square* adalah metode statistik untuk menguji hipotesis ketika populasi terdiri dari dua kelas atau lebih, datanya nominal dan sampelnya besar (pratama, 2019)

a. Rumus *Chi-Square* sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Ket :

x^2 = nilai *chi-square*

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

b. Mencari nilai x^2 dengan rumus sebagai berikut :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan :

k = banyaknya kolom

b = banyaknya garis

Syarat uji statistic Chi-Square yaitu (Prabowo, dkk, 2019) :

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi aktual atau sel kurang dari 5, juga disebut hitungan aktual (F_0)
- 2) Jika format tabel kontingensi adalah 2x2, tidak boleh ada sel dengan frekuensi yang diharapkan disebut *Expected Count* (F_h) kurang dari 5
- 3) Jika tabel lebih besar 2x2, contoh 2x3, frekuensi yang diharapkan kurang dari 5 sel tidak boleh melebihi 20%.

Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan bantuan kuesioner. Data yang telah terkumpul akan di analisis menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square dimana analisis pertama menggunakan 4 kategori untuk variabel pendidikan di dapatkan hasil $p=0.068$ dan terdapat masih ada 6 cells, dan menggunakan 3 kategori didapatkan hasil $p=0.133$ dan terdapat masih ada 3 cells sehingga tidak bisa dilakukan maka dari itu peneliti melakukan uji ketiga dengan cara mengecilkan tabel yaitu untuk data *stunting* dikategorikan menjadi *stunting* dan normal dan didapatkan hasil yaitu $p=0.003$ dengan 0 cells. Tujuan dari chi-square untuk mengetahui Hubungan Pendidikan Dengan Kejadian

Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa
Ipuh Tenggara.

C. Etika Penelitian

Penelitian ini melihat etika. Prinsip etik kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

Pada bagian ini di cantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Kebijakan yang dijalankan sebelum data atau wawancara dikumpulkan memerlukan izin. Sebelum melakukan survey, peneliti akan memberikan responden yang disurvei formulir persetujuan, yang akan membaca dan memahami isi formulir persetujuan, setuju untuk berpartisipasi dengan kegiatan survey, dan kemudian menandatangani. Peneliti tidak paksa responden untuk menolak survey dan sepakat pilihan mereka. Responden bebas untuk bergabung atau berhenti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian dijalankan peneliti adalah anonymity. Prinsip diterapkan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk memasukkan huruf pertama nama tersebut dan semua kuesioner yang diisi hanya

diberi nomer. Tidak dapat digunakan untuk memverifikasi dan mengidentifikasi identitas responden. Jika penelitian ini di publikasikan, tidak ada identifikasi yang akan dipublikasikan mengenai responden

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilaksanakan tidak mengungkapkan kepada siapapun identitas dan info yang relevan dengan responden. Peneliti simpan datanya di tempat aman dan tidak dapat dibaca oleh orang lain. Setelah selesai, peneliti membuang semua.

D. Jalannya Penelitian

Jalan penelitian melalui tahap yaitu:

1. Mengajukan judul, penyesuaian proposal, persetujuan proposal
2. Melakukan permohonan perizinan untuk survey pendahuluan ke pimpinan Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong menggunakan surat izin penelitian Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Setelah pimpinan memberi izin ke peneliti survey pendahuluan di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong maka peneliti dapat melakukan penelitian
4. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan surat permohonan kepada Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong untuk mendapat data penelitian. Lalu peneliti lakukan wawancara singkat

ke salah satu karyawan bagian gizi anak di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong tentang data penelitian yang akan dilakukan

5. Setelah semua data di dapatkan dari bagian Tata Usaha di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan proposal dan di sidangkan oleh penguji
6. Peneliti melakukan ujian sidang proposal
7. Peneliti melakukan perbaikan proposal
8. Peneliti melakukan pengumpulan proposal
9. Setelah mendapatkan izin dari pembimbing dan penguji peneliti penelitian di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong pada bulan Maret-April 2022
10. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong , peneliti bekerja sama dengan kader untuk mengumpulkan ibu balita dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak kader dibantu juga dengan ibu pkk agar ibu-ibu disana banyak yang berkunjung ke Posyandu
11. Peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu balita, tetapi sebelumnya kami menjelaskan terlebih dahulu apa tujuan kami menyebarkan kuesioner ini, setelah kami menjelaskan dan ibu balita bersedia maka selanjutnya kami akan memberikan lembar kuesioner untuk di isi, setelah itu kami melakukan pengukuran tinggi badan, dan pengukuran berat badan kepada balita.

12. Setelah tidak ada lagi ibu balita yang menjadi responden maka peneliti melakukan penyusunan skripsi menggunakan data yang telah dikumpulkan dengan jumlah 175 responden yang awalnya ingin mengambil sampel 267 responden karena terkendala dengan adanya wabah covid-19
13. Peneliti melakukan ujian seminar hasil yang sudah diterima oleh pembimbing
14. Peneliti membuat naskah publikasi

